

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan pada pelaku sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang tersebar di 9 kecamatan di Kabupaten Kudus. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden UMKM yang dipilih dengan menggunakan metode *Proportionate stratified random sampling* dimana jumlah responden usaha mikro dan kecil berjumlah 82, dan responden usaha menengah berjumlah 12. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis *Deskriptif Kualitatif*. Peneliti meneliti 6 aspek literasi keuangan yang dijabarkan kedalam 17 poin pernyataan pada kuesioner tertutup, hasil pengisian kuesioner tersebut nantinya akan diolah maenggunakan *microsoft Excel* untuk menghitung tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa 1) Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Kudus masih tergolong rendah yakni hanya mendapat skor 59,3. 2) Terdapat kesenjangan tingkat literasi keuangan antara usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah dimana usaha mikro mendapatkan skor 45,8 (rendah), usaha kecil mendapatkan skor 65,3 (sedang) dan skor yang didapatkan usaha menengah adalah 87,3 (tinggi) 3) Dari 6 aspek yang menjadi penilaian literasi keuangan UMKM di kabupaten Kudus, 2 aspek masuk kategori rendah yakni aspek pengetahuan dasar mengenai keuangan dengan skor 37,3 dan aspek manajemen resiko dengan skor 39,3, kemudian 2 aspek termasuk kategori sedang yakni aspek pengetahuan laporan keuangan dengan skor 61,3 dan aspek manajemen keuangan dengan skor 61,7, serta 2 aspek lainnya termasuk kategori tinggi yakni aspek manajemen kredit dan utang dengan skor 81,5 dan aspek perencanaan keuangan masa depan dengan skor 82,0.

Kata kunci : Literasi Keuangan, UMKM, Deskriptif Kualitatif, Kabupaten Kudus

ABSTRACT

The purpose of this study are to analyze the level of financial literacy for micro, small and medium enterprises (SMEs) in Kudus region. Subjects in this study is SMEs at 9 subdistricts in Kudus. The sample was 100 respondents SMEs are selected using proportionate stratified random sampling method in which the number of micro and small enterprises respondents amounted to 82, and medium enterprises respondents totaled 12. The analysis tool that used in this study is a qualitative descriptive analysis. Researchers examined six aspects of financial literacy which translated into 17-point statement on the enclosed questionnaire, the results will be used to determine the level of financial literacy for SMEs in Kudus

Based on the analysis, the result shows that 1) The level of financial literacy of SMEs in Kudus region still relative low, that only 59.3 score 2) There is a gap between the level of financial literacy of micro, small and medium enterprises where the score of micro enterprises is 45.8 (low), score of small enterprises is 65.3 (medium) and score of medium enterprises is 87.3 (height). 3) From the six aspects of the assessment of financial literacy of SMEs in Kudus, two aspects including low category, they are basic knowledge of the financial aspects with a score of 37.3 and risk management aspect with a score of 39.3. Two aspect including medium category, they are knowledge financial report aspect with a score of 61.3 and financial management aspect with a score of 61.7. Two other aspects including high category, they are credit and debt management aspect with a score of 81.5 and future financial planning aspect with a score of 82.0.

Keywords: Financial Literacy, SMEs, Qualitative Descriptive, Kudus Region